

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Praktek Kerja Lapangan akan dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya, serta untuk dapat mengembangkan cara berpikir, dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Kesehatan merupakan hak setiap warga negara Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, dan yang dimaksud dengan kesehatan itu sendiri adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis (Undang-Undang No. 36 Tahun 2009). Dimana kesehatan ini merupakan bagian penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang pembangunan nasional.

Salah satu wujud pembangunan kesehatan merupakan wujud dari pembangunan nasional, yang bertujuan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan keadilan sosial. Salah satu sarana penunjang kesehatan yang berperan dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan bagi masyarakat yaitu Apotek.

Termasuk didalamnya terdapat pekerjaan kefarmasian yang dilakukan oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker (PerMenkes RI Nomor 73 Tahun 2016).

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (PerMenkes RI No 73 Tahun 2016). Jenis pelayanan kefarmasian di apotek dibedakan menjadi pelayanan resep dan pelayanan non resep. Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan dengan membawa sebuah kertas yang bertuliskan sebuah permintaan dari seorang dokter umum, dokter gigi, maupun dokter hewan kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis didalam kertas kepada pasien. Sedangkan pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi.

Tenaga teknis Kefarmasian/Tenaga Vokasi Farmasi adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi (PerMenKes RI Nomor 73 Tahun 2016). Peran Tenaga Teknis Kefarmasian dalam menyelenggarakan Apotek, Kesiapan institusi pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang berkualitas menjadi faktor penentu. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

mengadakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang ditujukan untuk mahasiswa D-III Farmasi sehingga dapat mengembangkan ilmu, pola pikir dan dapat menambah wawasan secara luas , serta mampu membekali mahasiswa mengenai tugas menjadi seorang Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan PKL di lakukan di Apotek Pandu Farma Madiun diharapkan dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan terutama di Apotek Pandu Farma, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

B. Tujuan PKL

Tujuan dilaksanakannya PKL di apotek ini antara lain:

1. Tujuan Umum

Mahasiswa yang mengikuti PKL diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Apotek.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi dan kompetensi keahlian Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek, meliputi pelayanan kepada pasien, mengidentifikasi resep, melaksanakan peracikan obat serta perencanaan obat, pemesanan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat hingga pendistribusian obat.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian sebenarnya, khususnya di Apotek.
- c. Melaksanakan pelayanan informasi obat kepada pasien, mampu melaksanakan administrasi dan manajemen penyimpanan serta perawatan alat kesehatan.

C. Manfaat PKL

Adanya PKL Apotek ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memahami standar pekerjaan kefarmasian di Apotek.
- b. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Program Studi

- a. Mampu menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
- b. Mampu menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL

3. Bagi Instansi tempat PKL

Mampu mejadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester VI (enam) selama 2 bulan dengan menyesuaikan hari kerja apotek tempat PKL yang dimulai tanggal 15 Januari-09 Februari 2024 untuk tahap II (dua) dan 12 februari - 09 Maret 2024 untuk tahap III (tiga) pada jam 09.00-14.00 WIB, untuk shift pagi dan 13.00-18.00 WIB untuk shift siang, Apotek Pandu Farma Berlokasi di Jalan Mayjen Sungkono No.27b, Nambangan Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun.